

Global

Inflasi AS dibulan Juli YoY mencapai 3,2%, lebih tinggi dibandingkan bulan Juni, yang tercatat sebesar 3%. Inflasi periode bulan Juli ini lebih rendah dibandingkan ekspektasi pasar yakni 3,3% (yoy). Sedangkan Inflasi inti (di luar harga komoditas energi dan pangan) mencapai 4,7% (YoY) dan 0,2% MoM pada Juli. Data ini menunjukkan bahwa inflasi secara tahunan, baik inti maupun umum, masih jauh berada di atas level target bank sentral AS (Federal Reserve/The Fed) di kisaran 2%. Sebagai akibatnya, pasar melihat harapan The Fed akan melunak masih jauh.

Domestik

Fundamental ekonomi Indonesia masih dalam kategori positif, terbukti dari hasil rilis data penjualan retail yang positif 7,9% dibanding periode sebelumnya sebesar 4,5% YoY. Pertumbuhan ini merupakan yang tercepat sejak April 2022, didorong oleh *rebound* penjualan makanan yang tumbuh 12% dibandingkan bulan Mei yang turun -2,7%, dan bahan bakar juga naik dari bulan sebelumnya -8,4% menjadi 0,2%, ditengah kenaikan penjualan pakaian yang lebih cepat 15%, karena konsumsi menguat di tengah musim liburan sekolah. Selain itu, penjualan barang budaya & rekreasi turun lebih sedikit -0,9%, informasi & komunikasi -16,3%, dan peralatan rumah tangga -6,9%.

Menteri Keuangan Ibu Sri Mulyani membagikan arahan dari Presiden pada rapat paripurna di Istana Negara kemarin (Kamis, 10/8/2023). Dalam arahnya, Presiden Jokowi meminta menjaga pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh diatas 5% selama tujuh kuartal berturut-turut.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan kemarin, pergerakan USD dan mata uang Asia cenderung *sideways* menjelang dinantikannya data inflasi tadi malam. USD/IDR dibuka di level 15200 - 15220 dan bergerak di range 15195 - 15210. Meskipun terlihat beberapa aksi jual dari asing di sekitar level 15200, namun permintaan dari korporasi juga masih cukup tinggi. USD/IDR ditutup di level 15190 - 15200. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15205 - 15230 dengan indikasi *range* perdagangan di 15190 - 15240.

Dari pasar obligasi, *market* terlihat masih *wait and see* dan tidak begitu pergerakan baik dari UST maupun obligasi Indonesia. *Yield* UST diperdagangkan stabil di area 4%, begitu juga dengan *yield* INDOGB yang hanya bergerak sekitar 1bps. Terlihat adanya beberapa aksi jual oleh asing, namun masih *disupport* oleh permintaan yang cukup tinggi terutama pada seri-seri tenor 5-10 tahun.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.08%	0.21%
U.S	3.2%	0.2%

BONDS	9-Aug	10-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.33	6.33	(0.02)
INA 10 YR (USD)	4.93	4.92	(0.16)
UST 10 YR	4.01	4.11	2.43

INDEXES	8-Aug	9-Aug	%
IHSG	6875.11	6893.28	0.26
LQ45	965.30	966.48	0.12
S&P 500	4467.71	4468.83	0.03
DOW JONES	35123.36	35176.15	0.15
NASDAQ	13722.02	13737.99	0.12
FTSE 100	7587.3	7618.6	0.41
HANG SENG	19246.03	19248.26	0.01
SHANGHAI	3244.49	3254.56	0.31
NIKKEI 225	32204.33	32473.65	0.84

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Michigan Consumer Prel		71.6	71.3
US	PPI MoM		0.1%	0.2%
US	Core PPI MoM		0.1%	0.2%
UK	GDP YoY		-0.4%	0.7%
CN	Vehicle Sales YoY Jul	-1.4%	4.8%	-3%
FR	Inflation Rate YoY Final Jul		4.5%	4.3%

FOREX	10-Aug	11-Aug	%
USD/IDR	15215	15230	0.1
EUR/IDR	16695	16745	0.3
GBP/IDR	19350	19322	-0.15
AUD/IDR	9948	9935	-0.13
NZD/IDR	9225	9164	-0.66
SGD/IDR	11294	11296	0.02
CNY/IDR	2110	2108	-0.14
JPY/IDR	105.81	105.24	-0.54
EUR/USD	1.0973	1.0995	0.2
GBP/USD	1.2718	1.2687	-0.24
AUD/USD	0.6538	0.6523	-0.23
NZD/USD	0.6063	0.6017	-0.76

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI